



Analisis Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan Pada Bank Mandiri (Persero) TBK

Monika Purba¹, Regina Togatorop², Gerry Cathrine³, Loisa Situmorang⁴,
Sintia Malango⁵, Rosani Taringan⁶, Christnova Hasugian⁷, E Hamonangan
Siallagan⁸, Maria Sihalo⁹

1,2,3,4,5,6,7,8,9 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas
HKBP Nommensen Medan

Abstract

Received: 17 Oktober 2024
Revised: 24 Oktober 2024
Accepted: 31 Oktober 2024

Bank merupakan sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes yang dikenal sebagai banknote. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan Deposito berjangka, perkembangan kredit dan Perkembangan Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan pada Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan data yang di gunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Perkembangan persentase deposito berjangka mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2% dikarenakan meningkatnya inflasi, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3% diakibatkan bunga deposito yang turun sehingga deposan mengalihkan dananya ke investasi yang lebih menguntungkan seperti emas dan saham.

Keywords: *Bank, Perkembangan deposito berjangka, Perkembangan kredit*

(*) Corresponding Author: faizatuzzahra2017@gmail.com

How to Cite: Purba, M., Togatorop, R., Cathrine, G., Situmorang, L., Malango, S., Taringan, R., Hasugian, C., Siallagan, E. H., & Sihalo, M. (2024). Analisis Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan Pada Bank Mandiri (Persero) TBK. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14490518>.

INTRODUCTION

Setiap badan usaha atau perbankan mempunyai banyak sekali kebutuhan, baik untuk menjalankan kegiatan usahanya maupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam menjalankan suatu kegiatan usaha suatu bank tentu memerlukan dana awal untuk menjalankan usahanya. Selain itu, Bank harus terus melakukan inovasi dan pengembangan produk yang dapat menarik nasabah baru maupun lama untuk menggunakan produk tersebut sehingga dapat memperoleh manfaat dari kegiatan usaha tersebut.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998, pasal tentang usaha perbankan menyatakan bahwa bank “menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kegiatan utama perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan kegiatan penggalangan dana. Yang dimaksud dengan penghimpunan adalah penghimpunan atau penimbunan dana yang diterima masyarakat luas dalam bentuk tabungan dalam bentuk giro, tabungan, deposito.

Setelah bank menerima dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, maka dana tersebut dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau biasa disebut dengan kredit atau *lending*. Saat memberikan pinjaman, bunga pembayaran pinjaman dan biaya administrasi juga dibayarkan kepada peminjam (*debitur*). Sebaliknya bank yang mendasari prinsip Syariah biasa saja berbasis pada bagi hasil atau pembagian modal.

Salah satu yang ditawarkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah deposito berjangka. Menurut Undang-Undang Perbankan No 10 tahun 1998 Pasal 1 “Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank (Kasmir, 2003:73).

Karena Deposito merupakan simpanan yang tidak bisa ditarik sewaktu-waktu, maka syarat-syarat khusus penarikannya tunduk pada kesepakatan dan jangka waktu yang disepakati antara bank yang bersangkutan dengan nasabah, yaitu mulai dari 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 12 bulan, 18 bulan, bahkan sampai dengan 24 bulan.

Sebagai bagian dari sistem keuangan, bank harus menyesuaikan operasinya dengan kebijakan deregulasi yang ditetapkan oleh pemerintah disektor ekonomi. Paket deregulasi pertama ditetapkan pada 1 Juni 1983 yang dikenal dengan Pakjun 1983. Dengan dikeluarkannya kebijakan tersebut, bank-bank memperoleh kebebasan dalam menentukan besarnya kredit yang diberikan sesuai dengan dana masyarakat yang dapat dihimpun. Di samping itu, kepada bank-bank pemerintah diberi kebebasan menentukan sendiri tingkat suku bunga baik suku bunga dana maupun kredit.

Dengan adanya kebijakan tersebut bertujuan agar perbankan sebanyak mungkin membiayai pemberian kreditnya dengan dana simpanan masyarakat. Karena Deposito merupakan dana yang mahal maka dari itu penyalurannya harus pada sasaran produk kredit yang tepat agar bank dapat memperoleh keuntungan dari bunga deposito dana yang dihimpun dengan dana yang disalurkan melalui kredit.

KAJIAN PUSTAKA

Deposito

Pengertian Deposito

Juddiseno (2002), mengemukakan bahwa deposito adalah sejenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah penyimpan (deposan) dengan bank.

Menurut Undang-undang No.10 tahun 1998 yang dimaksud dengan “deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank”. Penarikan hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu. Artinya apabila seorang penyimpan atau nasabah menyimpan uangnya untuk jangka waktu enam bulan, maka uangnya tidak dapat ditarik sampai berakhirnya jangka waktu tersebut (sering disebut tanggal jatuh tempo), dan bila ditarik sebelum jangka waktu tersebut berarti tidak dapat ditarik sampai tanggal jatuh tempo.

Faktor yang mempengaruhi Penghimpunan Deposito

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penghimpunan dana dalam deposito dan besar kecilnya tingkat perkembangan deposito, menurut Dahlan Siamat (1993:115). Dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomis dan non ekonomis sebagai berikut :

- a. Tingkat suku bunga
- b. Tingkat inflasi
- c. Besarnya tingkat pendapatan masyarakat
- d. Dapat dijadikan jaminan kredit dalam bentuk deposito

Kredit

Pengertian Kredit

Dalam arti luas, kepercayaan diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin, credit berarti credere yang artinya kepercayaan. Bagi pemberi pinjaman, kepercayaan berarti yakin bahwa pembayaran pinjaman yang dilakukan peminjam akan dilunasi sesuai kontrak. Namun bagi peminjam, ini merupakan penerimaan kepercayaan dan oleh karena itu merupakan kewajiban untuk membayar tepat.

Menurut Muchdarsyah Sinungan (1979:12) “Kredit adalah suatu pemberian prestasi oleh suatu pihak kepada pihak lain dan prestasi itu akan dikembalikan lagi pada suatu masa tertentu yang akan datang disertai dengan suatu kontra prestasi berupa bunga.”.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 “Kredit adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”.

Kerangka Pemikiran

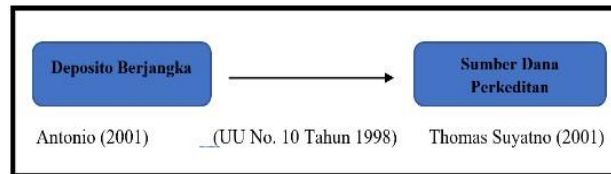
Deposito berjangka adalah salah satu jenis simpanan yang dapat digunakan untuk mendapatkan dana kredit. Menurut Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru (2006:97) “Deposito berjangka adalah simpanan yang hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai tanggal jatuh tempo yang diperjanjikan antara deposan dengan bank.” Karena Deposito merupakan dana yang mahal maka dari itu penyalurannya harus pada sasaran yang tepat agar bank dapat memperoleh keuntungan dari dana yang dihimpun dengan dana yang disalurkan melalui kredit.

Hubungan Deposito berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan

Menurut Antonio (2001) “salah satu sumber dana yang dapat digunakan untuk pembiayaan adalah simpanan masyarakat (DPK). Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun oleh bank maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998, dapat dikatakan bahwa besarnya penyaluran kredit bergantung pada besarnya dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh perbankan.

Thomas Suyatno (2001) juga menyatakan bahwa “salah satu sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan adalah dana simpanan atau dana dari nasabah (DPK).”

Menurut Beriman (2009) dan Lulie Lestari (2015) DPK (tabungan, giro dan deposito) berpengaruh positif terhadap kredit perbankan. Berikut ini adalah kerangka pemikiran penelitian sehubungan dengan perumusan masalah:



METODE

Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah analisis deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana perkreditan pada Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2020-2022

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang menjelaskan gambaran mengenai masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Sumber Data (Sekunder)

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010: 37) “Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan aktiva produktif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016.

Teknik Penentuan Data

1. Populasi
2. Sample

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi
2. Studi Pustaka

Rancangan Analisis

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis berikut :

- Analisis Deskriptif / Kuantitatif

Menurut Misbahudin dan Iqbal Hasan (2011:258) “analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel.” Penggunaan metode analisis deskriptif pada penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan gambaran lebih mendalam tentang kondisi perkembangan deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana perkreditan. Untuk mengetahui perkembangan deposito berjangka dan perkembangan kredit dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan (Rp)} = \text{Tahun}^x - \text{Tahun}^{x-1}$$
$$\text{Perkembangan (\%)} = \frac{\text{Tahun}^x - \text{Tahun}^{x-1}}{\text{Tahun}^{x-1}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Perusahaan

Bank Mandiri merupakan bank yang telah beroperasi selama 15 tahun. Bank Mandiri adalah bank hasil upaya pemerintah merestrukturisasi perbankan pasca krisis tahun 1998. Maka pada 2 Oktober 1998, Bank Mandiri resmi didirikan. Pada Juli 1999, empat bank milik pemerintah, yaitu Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, dan Bank Pembangunan Indonesia, digabungkan ke dalam Bank Mandiri. Keempat bank tersebut telah beroperasi di Indonesia dan mencatatkan sejarah perbankan Indonesia yang berawal dari 150 tahun yang lalu.

Bank Bumi Daya awalnya merupakan perusahaan Belanda De Nationale Handelsbank NV yang dinasionalisasi menjadi Bank Umum Negara pada tahun 1959. Kemudian pada tahun 1964, bank milik Inggris yaitu Chartered Bank juga dinasionalisasi, dan Bank Umum Negara diberikan hak untuk melanjutkan operasi bank tersebut. Setahun kemudian, Bank Umum Negara digabungkan ke dalam Bank Negara Indonesia dan berganti nama menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV. Pada tahun 1968, beralih nama menjadi Bank Bumi Daya.

Bank Dagang Negara awalnya bernama Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij yang didirikan pada tahun 1857. Bank ini merupakan bank tertua di Indonesia yang berkedudukan di Batavia. Pada tahun 1949, namanya beralih menjadi Escomptobank NV yang kemudian pada tahun 1960 dinasionalisasi menjadi Bank Dagang Negara. Bank Dagang Negara merupakan bank pemerintah yang membiayai sektor industri dan pertambangan.

Bank Ekspor Impor Indonesia bermula dari perusahaan dagang Belanda N.V Nederlandsche Handels Maarschappij pada tahun 1827 dan di tahun 1870 berkembang di sektor perbankan. Kemudian pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini pada tahun 1960 dan menggabungkan dengan Bank Negara Indonesia sehingga menjadi Bank Negara Indonesia Unit II. Pada tahun 1968, Bank Negara Unit II dipecah menjadi dua unit, salah satunya menjadi Bank Negara Indonesia Unit II Divisi Ekspor-Impor. Bank ini yang akhirnya menjadi Bank Ekspor-Impor Indonesia yang merupakan bank milik pemerintah yang membiayai kegiatan ekspor dan impor.

Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) awalnya merupakan Bank Industri Negara (BIN) yang merupakan bank industri yang berdiri tahun 1951. Misi BIN adalah mendukung perkembangan sektor ekonomi tertentu, yang berfokus pada perkebunan, industri, dan pertambangan. Pada tahun 1960, Bapindo dibentuk sebagai bank milik negara kemudian digabungkan dengan BIN. Bapindo membantu pembangunan nasional melalui pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang pada sektor manufaktur, transportasi, dan pariwisata.

Perjalanan sejarah keempat bank milik pemerintah tersebut yang kemudian digabungkan dalam Bank Mandiri pada Juli 1999 menjadi warisan tak ternilai bagi Bank Mandiri. Sejak berdirinya, Bank Mandiri meneruskan pelayanan jasa perbankan dan keuangan yang telah menjadi tonggak sejarah dengan pengalaman lebih dari 150 tahun yang berperan besar dalam pembangunan ekonomi Indonesia pasca krisis moneter tahun 1998.

Visi dan Misi

Visi Bank Mandiri adalah menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif.

Misi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Bank Mandiri berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Bank Mandiri melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Bank Mandiri ingin dikenal karena kinerja sumber daya manusia dan kerjasama tim yang baik.
- b. Dengan mewujudkan pertumbuhan dan kesuksesan bagi pelanggan, Bank Mandiri mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham

Hasil Pembahasan

- a. Perkembangan Deposito Berjangka Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito berjangka merupakan salah satu produk yang terdapat pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perkembangan deposito pada Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami perubahan setiap tahunnya. Untuk mengetahui perkembangan deposito dapat dilihat pada table di bawah ini.

Untuk mengetahui fluktuasi dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perkembangan (Rp)} = \text{Tahun}^x - \text{Tahun}^{x-1}$$

$$\text{Perkembangan (\%)} = \frac{\text{Tahun}^x - \text{Tahun}^{x-1}}{\text{Tahun}^{x-1}} \times 100\%$$

Tahun	Deposito Berjangka (Jutaan Rupiah)	Fluktuasi	
		Rupiah	%
2020	259.221.759	-	-
2021	259.704.866	483.107	19%
2022	265.349.216	5.644.350	2,17%

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Perkembangan (Rp)} &= \text{Rp } 259.704.866 - \text{Rp } 259.221.759 \\ &= \text{Rp } 483.107 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perkembangan (\%)} &= \frac{\text{Rp } 259.704.866 - \text{Rp } 259.221.759}{\text{Rp } 259.221.759} \times 100\% \\ &= 19\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Perkembangan (Rp)} &= \text{Rp } 265.349.216 - \text{Rp } 259.704.866 \\ &= \text{Rp } 5.644.350 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perkembangan (\%)} &= \frac{\text{Rp } 265.349.216 - \text{Rp } 259.704.866}{\text{Rp } 259.704.866} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 2,17\% \end{aligned}$$

- b. Perkembangan Kredit Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah

jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Perkembangan kredit pada Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020 – 2022 mengalami perubahan setiap tahunnya. Untuk mengetahui perkembangan kredit dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tahun	Kredit (Jutaan Rupiah)	Fluktuasi	
		Rupiah	%
2020	942.067.687	-	-
2021	1.026.224.827	84.157.140	9%
2022	1.172.599.882	146.375.055	14,26%

Tahun 2021

$$\text{Perkembangan (Rp)} = \text{Rp } 1.026.224.827 - \text{Rp } 942.067.687 \\ = \text{Rp } 84.157.140$$

$$\text{Perkembangan (\%)} = \frac{\text{Rp } 1.026.224.827 - \text{Rp } 942.067.687}{\text{Rp } 942.067.687} \times 100\% \\ = 9\%$$

Tahun 2022

$$\text{Perkembangan (Rp)} = \text{Rp } 1.172.599.882 - \text{Rp } 1.026.224.827 \\ = \text{Rp } 146.375.055$$

$$\text{Perkembangan (\%)} = \frac{\text{Rp } 1.172.599.882 - \text{Rp } 1.026.224.827}{\text{Rp } 1.026.224.827} \times 100\% \\ = 14,26\%$$

c. Perkembangan Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan di Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Deposito Berjangka (Jutaan Rupiah)	Kredit (Jutaan Rupiah)	Fluktuasi	
			%	Perkembangan
2020	259.221.759	942.067.687	27,52%	-
2021	259.704.866	1.026.224.827	25,31%	(2)
2022	265.349.216	1.172.599.882	22,63%	(3)

Tahun 2020

$$\text{Perkembangan (\%)} = \frac{\text{Rp } 259.221.759}{\text{Rp } 942.067.687} \times 100\% \\ = 27,52\%$$

Tahun 2021

$$\text{Perkembangan (\%)} = \frac{\text{Rp } 259.704.866}{\text{Rp } 1.026.224.827} \times 100\% \\ = 25,31\%$$

Tahun 2022

$$\text{Perkembangan (\%)} = \frac{\text{Rp } 265.349.216}{\text{Rp } 1.172.599.882} \times 100\% \\ = 22,63\%$$

1. Tahun 2020 dana deposito yang disalurkan untuk kredit sebesar 27,52%
2. Tahun 2021 dana deposito yang disalurkan untuk kredit sebesar 25,31% mengalami penurunan sebesar 2% diakibatkan adanya peningkatan inflasi

yaitu naiknya harga barang dan jasa dalam satu periode. Hal tersebut karna suku bunga yang ditawarkan rendah dengan nasabah yang meminjam uang sehingga uang yang beredar lebih banyak.

Tahun 2022 dana deposito yang disalurkan untuk kredit sebesar 22,63% dan mengalami penurunan sebesar 3% diakibatkan penurunan bunga deposito sehingga deposan mengalihkan dananya ke investasi yang lebih menguntungkan seperti emas dan saham.

KESIMPULAN

1. Deposito berjangka pada Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam kurun waktu tiga tahun dari tahun 2020-2022 mengalami kenaikan.
2. Kredit pada Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam kurun waktu 3 tahun dari tahun 2020-2022 rata-rata mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dikarenakan bunga kredit yang diberikan relative lebih rendah, proses pencairan uang yang lebih cepat dan jangka waktu pembayaran hutang cicilan yang relative lebih lama.
3. Deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana pengkreditan pada Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam kurun waktu 3 tahun dari tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2% dikarenakan meningkatnya inflasi, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3% diakibatkan bunga deposito yang turun sehingga deposan mengalihkan dananya ke investasi yang lebih menguntungkan seperti emas dan saham. Adanya penigkatan sumber dana deposito berjangka akan memberikan keuntungan kepada pihak bank karena bank dapat menyalurkan dana deposito berjangkanya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan deposito berjangka dapat dijadikan sebagai jaminan kredit oleh masyarakat.

REFERENSI

- Antonio, M.S. 2001. *Bank Syariah, Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Beriman. 2009. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Kredit Pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode Januari 2004 - Desember 2008*, Skripsi. Bandung : Universitas Padjajaran.
- Kartika Gabriella, Cynthia. *ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO TERHADAP JUMLAH DANA DEPOSITO BERJANGKA STUDI KASUS PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK*. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta, 2018.
- Kasmir. 2003. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam*.
- Narimawati, Umi , Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah : Panduan Awal Meyusun Skripsi dan Tugas Akhir Pada Fakultas Ekonomi*
- Rimsky K. Judisseno. 2002. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Siamat, Dahlan. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Intermedia. Jakarta
- Sinungan, Muchdarsyah, Drs. 1979. *Kredit, Seluk Beluk dan Tehnik Pengelolaan*. Jakarta: Yagrat.

- Suyatno, Thomas. 2001. Kelembagaan Perbankan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Triandanu, Sigit dan Totok Budisantoso. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.